
Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan

(Survei pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)

Jayanthi Octavia^{1*}, Resky Widi Astuti Ros¹

¹Universitas Komputer Indonesia

e-mail : * jayanthi@email.unikom.ac.id, reskywidiar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.222>

*Correspondensi: Jayanthi Octavia

Email: jayanthi@email.unikom.ac.id

Published: September, 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba dan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang identik dengan kemakmuran para pemegang saham. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 3 faktor yaitu likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Uji statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan software IBM SPSS 20. Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Keyword: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Industri sektor pertambangan batu bara merupakan industri sangat diminati oleh para investor. Pada tahun 2011-2012 kebutuhan batu bara oleh berbagai sektor industri terus meningkat menyebabkan harga batu bara cukup tinggi sehingga mendorong nilai perusahaan menjadi meningkat. Pada tahun tersebut harga batu bara mencapai angka diatas 100 USD/Ton, sehingga nilai yang didapatkan lebih tinggi. Namun sejak akhir 2012, harga batu bara terus merosot tajam hingga April 2015 mencapai 64,48 USD/Ton (Buddy Setianto, 2016:19-20).

Adapun fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan pertambangan sub sektor batu bara PT Samindo Resources Tbk (MYOH) tahun 2013 mengalami penurunan harga saham padahal perusahaan mampu memperoleh laba yang cukup tinggi. Pergerakan harga saham PT Samindo Resources Tbk (MYOH) yang cenderung turun tidak sejalan dengan kenaikan laba bersih. Harga saham MYOH terus menurun tajam. Padahal pendapatan sepanjang 2012 naik dan dapat membukukan laba bersih. Pada laporan keuangan Samindo menunjukkan terjadi kenaikan laba bersih yang berasal dari laba selisih kurs (Surtan Siahaan, 2013).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sri Hayati (2017:185) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan diminati oleh para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan. Jadi, jika per-

mintaan saham tinggi maka menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang likuid dan hal tersebut akan membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga berimbas pada naiknya harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan juga akan naik.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Musdalifah Azis, Sri dan Maryam (2015:257) yang mengungkapkan bahwa semakin besar hutang maka semakin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan, namun apabila biaya hutang lebih kecil daripada ekuitas maka dapat menaikkan harga saham sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Jadi, harga saham perusahaan yang meningkat akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Leverage yang tinggi biasanya dihindari oleh investor. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan akan membuat investor berhati-hati dalam mempertimbangkan investasinya sehingga membuat turunnya nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2013:5) yang mengungkapkan bahwa laba atau keuntungan yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba atau return yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga membuat harga saham mengalami kenaikan dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dari fenomena yang terjadi di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”.

METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dan verifikatif bertujuan untuk menggambarkan benar tidaknya teori, pengetahuan, hasil penelitian serta fakta-fakta yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dalam pengujian hipotesis. Karena data yang diteliti berupa angka, maka digunakan pendekatan kuantitatif.

Penarikan Sampel

Teknik sampel *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014:85) pengertian *sampling purposive* adalah sebagai berikut: “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2016.
2. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan nilai perusahaan selama 3 tahun berturut-turut tahun 2013 hingga 2015.
3. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dalam 5 tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan telah diaudit dengan opini auditor wajar.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis analisis data yaitu analisis deskriptif untuk mendukung dalam pemecahan masalah dan analisis verifikatif untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan sehingga diperoleh hasil yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum melakukan analisis data, syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) harus terpenuhi lebih dahulu. Analisis verifikatif menggunakan teknik statistik dari analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dengan empat variabel menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan tiga variabel bebas (X). Persamaan linier bergandanya dituliskan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (nilai duga Y)

X₁, X₂, X₃ = Variabel bebas (Likuiditas, Leverage, Profitabilitas)

α, b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi linear berganda

a = Nilai Y, jika X₁= X₂=X₃= 0

b₁ = Besarnya satuan kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X₁ naik/ turun satu satunya dan X₂ dan X₃ konstan.

b₂ = Besarnya satuan kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X₂ naik/ turun satu satunya dan X₁ dan X₃ konstan.

b₃ = Besarnya satuan kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, jika X₃ naik/ turun satu satunya dan X₁ dan X₂ konstan.

Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:48). Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dengan positif (+) dan negatif (-) atau $(-1 \leq KK \leq +1)$.

Koefisien Determinasi

Menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:49) mengatakan bahwa pengertian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

“Koefisien Penentu (KP) atau Koefisien Determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/ turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y)”.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), dan Profitabilitas (X_3) pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pengujian secara Parsial (Uji Statistik T)

Dalam penelitian ini, Uji-T digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

- 1) Menyusun Hipotesis
- 2) Menguji Tingkat Signifikansi

Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y ada pengaruhnya.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
- c. t_{hitung} dapat dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung} .
- d. t_{tabel} dapat dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut $\alpha = 0,05$ dan $df =$ (jumlah data/ $n-k-1$).

Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan daerah yang tidak diarsir merupakan daerah penerimaan. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak) yang artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya likuiditas, leverage dan profitabilitas mempengaruhi (tidak mempengaruhi) nilai perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara tiga variabel tersebut). Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H_0 atau penerimaan alternatif (H_1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel *output* 4.12 memberikan informasi mengenai hasil uji regresi linier berganda antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai konstanta (a) yang diperoleh adalah sebesar 0,310 dengan nilai koefisien regresi (b_i) sebesar 0,007 X_1 ; -0,536 X_2 ; 2,564 X_3 . Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh, dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,310 + 0,007X_1 - 0,536X_2 + 2,564X_3$$

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi (R) yang diperoleh antara likuiditas dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,003. Nilai tersebut menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:48) berada pada interval 0,00-0,20 termasuk kategori sangat rendah dengan nilai positif. Sehingga diketahui

bahwa terdapat hubungan positif yang sangat rendah antara likuiditas dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi likuiditas maka akan diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Korelasi antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi (R) yang diperoleh antara leverage dengan nilai perusahaan adalah sebesar -0,374. Nilai tersebut menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:48) berada pada interval 0,20-0,40 termasuk kategori rendah dengan nilai negatif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang rendah antara leverage dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi leverage maka akan diikuti dengan semakin turunnya nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Korelasi antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi (R) yang diperoleh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,492. Nilai tersebut menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:48) berada pada interval 0,40-0,70 termasuk kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 0,375 atau 37,5% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya 62,5% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Besarnya nilai koefisien determinasi parsial antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,03%, leverage memberikan pengaruh sebesar 15,17%, serta profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 22,32%, sehingga sisanya 62,48% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai t_{hitung} likuiditas sebesar 0,015. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,037$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di dalam nilai t_{tabel} . Sesuai dengan kriteria hipotesis bahwa terima H_0 artinya secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jika disajikan dalam grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut dapat dilihat pada gambar 4.7.

Pengujian Hipotesis Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai t_{hitung} leverage sebesar -2,245. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,037$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di luar nilai t_{tabel} . Sesuai dengan kriteria hipotesis bahwa tolak H_0 artinya secara parsial leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jika disajikan dalam grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8.

Pengujian Hipotesis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai t_{hitung} likuiditas sebesar 3,144. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,037$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada di luar nilai t_{tabel} . Sesuai dengan kriteria hipotesis bahwa tolak H_0 artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jika disajikan dalam grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut dapat dilihat pada gambar 4.9.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena t_{hitung} 0,015 < nilai t_{tabel} 2,037 dan nilai signifikansi sebesar 0,988 (lebih besar dari 0,05). Besarnya koefisien determinasi dari variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,03%. Sedangkan besarnya korelasi 0,003 yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena t_{hitung} -2,245 < nilai t_{tabel} -2,037 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 (lebih kecil dari 0,05). Besarnya koefisien determinasi leverage terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 15,17%. Sedangkan besarnya korelasi -0,374 yang termasuk dalam kategori rendah dengan nilai negatif.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

.Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena t_{hitung} 3,144 > nilai t_{tabel} 2,037 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Besarnya koefisien determinasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 22,32%. Sedangkan besarnya korelasi 0,492 yang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Buddy Setianto. 2016. Prospek Investasi saham Tambang Batubara Bukit Asam per Laporan Keuangan Q1 2016: Lengkap Profile emiten, industry analysis, Key Financials dan Ratio, Benchmarking ratio, Analisa industry & Laporan Keuangan, Perhitungan Nilai Wajar Saham & beberapa metode valuasi. Jakarta: BSK Capital.
- Eric Yocam & Annie Choi. 2010. Corporate Govenance A Board Director's Pocket Guide Leadership, Diligence, and Wisdom. New York Bloomington: iUniverse, Inc.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Jakarta: PT Grasindo.
- I Gusti Ketut Purnaya. 2016. Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musdalifah Azis., Sri Mintarti & Maryam Nadir. 2015. Manajemen Investasi Fundamental Teknikal, Pelaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish.

-
- Nanang Martono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sri Hayati. 2017. Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro. Yogyakarta: ANDI.
- Stephen A Ross., et al. 2015. Pengantar Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surtan Siahaan. 2013. Beralih Bisnis Kinerja MYOH melaju. Investasi.kontan.co.id. Diakses pada 19 Maret 2018 pukul 20:09.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Umi Narimawati., dkk. 2010. Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi: Genesis.